

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, masyarakat Jepang telah melaksanakan kegiatan kebersihan dimulai pada awal periode Asuka tahun 580 Masehi. Setelah kegiatan kebersihan muncul, kemudian berkembang di Jepang, ternyata agama masyarakat Jepang sendiri mengajarkan betapa pentingnya kebersihan di dalam kehidupan. Kemudian budaya malu pada masyarakat Jepang memiliki peran penting disetiap aktivitas, dimulai dari hal tersebut masyarakat Jepang dapat peduli akan sekitar, dan malu apabila melanggar norma yang dibuat. Maka dari itu, di setiap keluarga dan sekolah, masyarakat Jepang sudah dikenali serta diajarkan untuk mempraktikkan kegiatan tersebut sehingga menjadi kebiasaan yang dapat disebut sebagai budaya. Jepang dapat dikatakan bersih bukan hanya karena 1 atau 2 hal saja, peran pemerintah juga ikut serta dalam bersihnya negara Jepang. Karena selain kesadaran yang tinggi, sikap disiplin, dan budaya malu. Pemerintah Jepang telah mengesahkan aturan Undang-Undang dalam menyikapi pengelolaan sampah, sehingga negara Jepang selain terlihat bersih dan lebih tertata.

4.2 Saran

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, kemudian menurut penulis negara yang dibahas sudah memiliki standarisasi yang baik. Maka dari itu, penulis memberi saran untuk pembaca. Yang diharapkan oleh penulis, setelah mendapatkan karya ini, pembaca ada baiknya merenungkungan hingga mempraktekkan hal yang telah dibahas oleh penulis. Karena, hal ini merupakan hal yang baik dan bagus untuk dicontoh.